

Start here.

Dear Stacy,

Bagaimana kabarmu sekarang, teman? Apakah setelah 1 bulan akhirnya kamu terasah tinggal di Melbourne. Bagaimana dengan sekolahmu? Apakah lebih menantang disana dibanding dengan Jakarta?

Aku dan teman-teman disini baik-baik saja dan sebuah rasanya sangat sepi tanpa dirimu! Aku harap kamu cepat-cepat liburan lagi ke Jakarta karena aku sangat rindu!

Ngomong-ngomong, baru-baru ini aku mengikuti program 'sehari Tanpa Peralatan Elektronik' loh! Begitu menyenangkan! Menyenangkan... hmmm pasti kamu bingung kan mengapa aku bilang sangat menyenangkan. Well... awalnya sih aku males dan ngga mau banget ya ikut acara yang terdengar 'aneh' itu, sama seperti apa yang kita rasakan ketika disuruh mengikuti program live-in di Desa Cuntel, desa terpencil di Jawa Tengah....

Waktu pada hari 'sehari Tanpa Peralatan Elektronik' terasa begitu lama... Namun, aku ngga merasa bosan sama sekali lho... sama seperti ketika kita di Desa Cuntel. Pagi-pagi hari, para partisipan termasuk aku bertumpuk bersama-sama untuk berangkat ke lokasi program yang berada di daerah Serang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Hari awal sudah diingatkan bahwa kita tidak boleh membawa alat elektronik apapun. Namun lucunya... ada yang bandel dan membawa iPod! Ia mengaku sangat tidak ingin ikut namun dipaksa oleh orang tuanya. Alhasil, iPodnya disita dan dikembalikan sore harinya.

begitu sampai di lokasi, kami langsung diberikan snack ringan dan dijelaskan akan program hari itu. Kami dibagi menjadi kelompok dan berlomba seperti di ajang Amazing Race, kami berpindah-pindah dari satu pos ke pos yang lain.

Yang pertama adalah menemukan sebuah sardal di dalam sebuah sawah, yah -- kira-kira 4x4 meter yang ~~ada~~ SEDANG dibajak TERBAU! Haha -- aku tahu bahwa adalah ~~sejenis~~ hewan yang paling kamu benci, kedua setelah laba-laba. Singkat cerita aku sih milih ga nyemplung ke sawahnya ... aku suruh orang lain dan aku janji aku akan coba untuk raih poin maksimal di pos berikutnya.

Eh bukannya lebih bersih, pos kedua mengharuskan kita memandatkan belut yang sangat uah dan lengket gimana gitu ... Aku jadi tunda janji aku dan suruh orang lain lagi yang milih game itu. Hehehe ... pasti kamu juga gamau kan!

Empat Pos yang lain kurang begitu menantang. Untuk menepati janji, aku jadianya memilih game yang harusin aku ambil rambutan di dalam bak pake mulut. Jorok sih ... dan jijik ... bayangin gigi siapa aja yang udah nancep di rambutan itu ... :S Anyway, at the end of the tiring day -- ~~at~~ grup aku juga nggon menang ughh!

Tapi aku ngerasa banget waktu bertelan begitu lama tanpa TV dan komputer yang biasa kita gunakan sehari-hari. Walaupun begitu -- aku ngga merasa bosan sama sekali loh! Sungguh hasil yang aku dapat jauh melebihi ekspektasi negatif aku pada program 'Sehari Tanpa Alat Elektronik' ini. Padahal

Additional writing space on back page.



lain kali kamu pulang, kita harus daftar kalo pas ada lagi.

Ternyata persepsi aku salah besar. Kita sangat bisa kok hidup tanpa teknologi. Bagaimana menurut kamu dengan pendapatku itu. ~~Jika~~ ~~tidak~~ jangan lupa balas suratku ya --. Aku nungguin balasan kamu loh! ~~Jika~~ ~~se~~ sehat sehat ya kamu disana!

Love,  
Angela.

You may ask for an extra Writing Booklet if you need more space.